

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabil emosional, keterampilan sosial, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan nilai-nilai, sikap, mental, spiritual, social, dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga. Untuk itu, peserta didik diharapkan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/ sederajat, yang setiap minggunya memiliki jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, yang terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, olahraga bela diri, atletik, senam, dan olahraga air.

Bolavoli merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bolavoli dilakukan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas enam pemain, Dalam permainan bolavoli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring. Setiap regu berusaha mematikan pergerakan lawanya sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan. Permainan bolavoli juga memiliki gerakan-gerakan variasi dan kombinasi dari teknik-teknik dasar. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, di antaranya servis, passing, smes dan blok.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sendiri di sekolah, untuk mencapai tujuan aspek psikomotor atau keterampilan gerak dalam materi pembelajaran bolavoli pasing bawah untuk itu, guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Maka, dari itu rancangan penggunaan strategi, metode dan model harus efektif dan sesuai dengan materi yang di ajarkan dan karakteristik siswa. Hal ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kualitas hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Untuk membuktikan, penulis melakukan observasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri I Gorontalo dengan subjek penelitian kelas X IPA⁵, dengan karakteristi siswa yang berbeda-beda, sebagian besar siswa belum bisa melakukan gerakan bolavoli pasing bawah dengan baik dan benar, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar bolavoli pasing bawah dengan baik. Penyebab permasalahannya ialah pada saat pembelajaran siswa kelihatan tidak mengikuti pembelajaran dengan serius dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar. Hal ini bisa saja di karenakan motode atau pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas peneliti berusaha mencari suatu strategi atau metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah khususnya pada siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.

Merurut peneliti bahwa keterampilan dasar bolavolli pasing bawah adalah indicator yang sangat penting dalam cabang olahraga bolavoli yang harus diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa. Diharapkan dengan metode pembelajaran yang sesuai para siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo mampu menunjukkan suatu perubahan dalam pembelajaran khususnya dalam cabang olahraga bolavoli pasing bawah. Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti yaitu melalui *metode pembelajaran resiprokal*. Metode pembelajaran resiprokal menuntuk kreatifitas guru. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru yang lebih menari sehingga anak didik merasa senang

mengikuti pelajaran yang diberikan. Dengan menggunakan metode pembelajaran resiprokal dalam pembelajaran bolavoli pasing bawah membuat siswa memahami dan menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga bisa melakukan gerakan dengan baik dan benar..

Oleh karena itu dari permasalahan di atas penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian kajian tindakan (PTK) dengan judul, ***MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA MATERI BOLAVOLI PASING BAWAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN RESIPROKAL DI KELAS X IPA⁵ SMA NI GORONTALO.***

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka, teridentifikasi masalah yang ada, siswa belum mampu melakukan gerakan bolavoli pasing bawah dengan baik dan benar, pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bisa meningkatkan kemampuan gerak dasar bolavoli pasing bawah kepada siswa. Dan melalui metode pembelajaran *resiprokal* dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar pada materi bolavoli pasing bawah.

1.3 Rumusan masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan diatas. Maka penulis dapat melaksanakan dan mencari data serta informasi yang akan dijadikan gambaran yang lebih jelas, untuk mendapatkan pembahasan terhadap masalah tersebut di atas yang nantinya akan di jadikan pedoman dalam langkah selanjutnya dan juga menjadi bahan pertimbangan.

Untuk mengetahui dan memperjelas mengenai sasaran dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka peneliti akan sajikan rumusan masalah yang sesuai denan judul proposal skripsi, yaitu: Apakah Dengan Melalui Metode Pembelajaran Resiprokal Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo Pada Materi Bolavoli Pasing Bawah?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan permasalahan hasil pembelajaran bolavoli pasing bawah pada siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di berikan

dan karakteristik siswa. Maka dengan penggunaan melalui metode pembelajaran *resiprokal*. Maka masalah-masalah dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bolavoli pasing bawah dapat di pecahkan.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran *resiprokal*, di harapkan dapat meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah pada siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sesuai yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode pembelajaran *resiprokal*. Tujannya untuk meningkatkan kemampuan pada materi bolavoli pasing bawah yang di berikan di sekolah, dan secara khusus pada siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang di harapkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah pada siswa sekolah menengah atas khususnya kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan atau motivasi bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih baik agar dalam pembelajaran kedepan akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang di capai.

c. Bagi sekolah

Sebagai sarana dan media informasi mengenai peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan rekreasi di kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dalam mengatasi segala permasalahan yang di temui dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan bolavoli passing bawah pada siswa kelas X IPA⁵ SMA Negeri I Gorontalo.